BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadirnya akses internet merupakan media yang tidak bisa dihindari karena sudah menjadi peradaban baru dalam dunia informasi dan komunikasi tingkat global. Dengan adanya akses internet, maka sangat banyak informasi yang dapat dan layak diakses oleh masyarakat, baik untuk kepentingan pribadi, pendidikan, bisnis dan lain-lain. Dimana munculnya jaringan internet dianggap sebagai sebuah revolusi dalam dunia komunikasi dan informasi.

Pada saat pertama kali internet diperkenalkan oleh para ilmuan barat, hampir dari kebanyakan tokoh Islam merasa curiga dan khawatir akan efek dari temuan teknologi tersebut. Namun pemikir Islam Syria Dr. Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buthi berkata: ternyata jaringan internet yang hampir menelan seluruh penjuru dunia adalah merupakan lahan luas yang di situ bertebaran podium-podium yang menyuarakan kepentingan Islam dengan memperkenalkan, mengajak (dakwah), membela, dan memecahkan berbagai problema.[1]

Pada dasarnya dakwah merupakan proses komunikasi dalam rangka mengembangkan ajaran Islam, dalam arti mengajak orang untuk

[1] N. Faqih Syarif H, *Kiat Menjadi Dai Sukses*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganut agama Islam. Dalam istilah "mengajak" tersebut, sudah tentu selalu terkandung makna mempengaruhi orang lain agar orang lain itu mau dan mampu mengubah sikap, sifat, pendapat, dan perilaku sesuai dengan apa yang dikehendaki orang yang mengajaknya.[2] Upaya mempengaruhi dimaksud dapat disimak pada surat Ibrahim ayat 52 :

هَٰذَا بَلَٰغٌ لِّلنَّاسِ وَلِيُنذَرُواْ بِهِۦ وَلِيَعۡلَمُوٓاْ أَنَّمَا هُوَ إِلَٰهٞ وَٰحِدٞ وَلِيَذَّكَّرَ أُوْلُواْ ٱلۡأَلۡبَٰبِ ٥٢

Artinya: (Al Quran) ini adalah penjelasan (yang sempurna) bagi manusia, agar mereka diberi peringatan dengannya, agar mereka mengetahui bahwa Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa, dan agar orang yang berakal mengambil pelajaran.[3]

Dakwah merupakan kegiatan untuk mempengaruhi seseorang agar bersedia ikut dalam hal kebajikan. Dakwah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Bukan hanya tokoh agama atau ustad saja yang dapat dikatakan *da'i* (pelaku dakwah) seperti presepsi kebanyakan orang, karena siapapun juga dapat dikatakan pelaku dakwah. Hanya dengan sengaja mengajak seseorang agar terpengaruh untuk mengikuti kebajikan, hal tersebut juga dapat dikatakan melakukan kegiatan dakwah.

Banyak cara yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*. Adapun beberapa metode dakwah antara lain,

[2] Kustadi Suhadang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 24
[3] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009), h. 261

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah *bil-qalam* (dakwah via tulisan), dakwah *bil-lisan* (dakwah via ceramah), dakwah *bil-hal* (dakwah melalui perbuatan).

Dakwah dengan tulisan berupa buku, majalah, surat kabar, spanduk, pamphlet, lukisan-lukisan, dan lain-lain. Dakwah *bil-qalam* atau yang biasa disebut dakwah melalui tulisan adalah salah satu metode penyampaian dakwah melalui tulisan. Dewasa ini dakwah melalui tulisan sudah tidak terbatas ruang dan waktu. Dakwah *bil-qalam* bukan hanya terdapat pada majalah-majalah islam saja, tetapi dakwah *bil-qalam* merambah pada dunia maya.

Dakwah dengan lisan berupa ceramah, seminar, *symposium*, diskusi, khutbah, sarasehan, *brain storming*, dan lain-lain. Sedangkan dakwah *bil-hal* berupa perilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, ulet, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesame manusia, misalnya mendirikan rumah sakit, mendirikan dan memelihara anak yatim piatu, mendirikan lembaga pendidikan, mendirikan pusat-pusat pencaharian nafkah seperti pabrik, pusat perbelanjaan, dan lain-lain, meliputi berbagai sektor kehidupan.[4]

Selain menggunakan sebuah metode, dakwah tanpa media juga tidak akan terlaksana dengan baik, karena media adalah salah satu komponen dakwah. Sebuah media dalam dakwah dibutuhkan untuk menyampaikan pesan kepada *mad'u* (pendengar dakwah). Untuk itu ada

[4] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h.34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa media yang dapat digunakan dalam menyampaikan sebuah pesan yang meliputi media cetak, media elektronik, dan media online.

Dengan adanya internet, beberapa media sosial muncul untuk memudahkan para penikmat internet untuk berkomunikasi satu sama lain. Diantara banyaknya media sosial yang berkembang, salah satu dari mereka marak digunakan dikalangan masyarakat adalah media sosial facebook. Facebook adalah sebuah media sosial yang laris digunakan oleh manusia, dari mulai remaja sampai orang tua. Facebook bukan hanya dapat digunakan untuk komunikasi antar personal tetapi juga komunikasi massa. Karena disana, tanpa *face to face* pengguna facebook dapat berdiskusi. Hal itu membuat facebook *booming* disemua kalangan. Beberapa fitur ada dalam media sosial facebook, diantaranya: *Groups*, *Event*, *networkedBlogs*, *Blog RSS Feed Reader*, *Facebook Pages*, dan lain-lain.

Dalam aplikasi facebook, seseorang dapat membuat *group* (grup), tempat berkumpulnya para pengguna facebook yang memiliki ketertarikan yang sama. Seseorang juga bisa bergabung dengan *group* orang lain. Dengan *group*, seseorang juga dapat berdiskusi via *discussion board*, "mendata" penggemar anda, mengupload foto dan video, menulis wall, dan mempost item.[5]

Grup facebook merupakan salah satu fitur facebook yang memudahkan pengguna facebook dalam berdiskusi dengan beberapa

[5] Osa Rosita, *Gabung di Facebook Coy…*, (Yogyakarta: Panduan, 2009), h.28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengguna facebook lainnya. Biasanya dalam sehari mereka dapat berdiskusi dengan beberapa topik yang berbeda.

Fenomena muncul banyak alternatif yang digunakan sebagai sarana media dakwah inilah yang membuat sebagian pegiat dakwah mulai mengepakkan sayapnya berdakwah melalui internet. Pada kenyataannya grup facebook adalah salah satu lapak atau tempat berdakwah. Disanalah dakwah *bil-qalam* diterapkan oleh anggota yang bergabung dengan grup tersebut. Harapan kedepannya supaya orang-orang dapat lebih memanfaatkan dunia maya dengan baik khususnya dalam hal berdakwah.

Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah media online Facebook. Lebih khususnya pada grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an. Sebuah grup facebook yang berisi tentang anjuran dan keutamaan mengaji dan menghafal Al-Qur'an, foto dan video yang menginspirasi, serta berisi tentang beberapa anggota grup yang aktif dalam membagikan pesan-pesan dakwah kedalam grup facebook tersebut.

Meskipun penulisan di facebook nama grup ini adalah Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an. Namun dalam penulisan latin Arab, teknik penulisan yang benar dan baku adalah Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an. Jadi, secara umum penulisan nama grup didalam skripsi ini menggunakan teknik penulisan bahasa baku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian akan lebih baik apabila media internet di gunakan sebagai sarana dakwah untuk mendukung keberhasilan dakwah yang telah dilakukan selama ini melalui media lain.[6]

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena sosial dakwah diatas, maka penulis memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diangkat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apa pesan dakwah yang ada di grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an?
2. Sejauh mana pesan dakwah didiskusikan oleh anggota di grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an?

C. Tujuan Penelitan

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian di atas adalah:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang ada di grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pesan dakwah didiskusikan oleh anggota di grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an.

---

[6] Nur Syam. *Fisafat Dakwah, Pemahaman Filosof Tentang Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2003), h. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Ruang Lingkup dan Keterbatasan

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:

   a. Variabel

      Variabel dalam penelitian ini adalah Pesan Dakwah yang meliputi pesan aqidah, pesan syariah, pesan akhlak, dan mujadalah. Yang mana *post* anggota di grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an berpotensi sebagai pesan dakwah.

   b. Populasi dan Subjek Penelitian

      Populasi dalam penelitian ini adalah *post* grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an pada bulan Maret 2016. Dalam hal ini yang dijadikan subjek oleh peneliti adalah dakwah. Sedangkan lokasi penelitian ini adalah grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an.

2. Batasan Penelitian

   Adanya batasan penelitian ialah agar para pembaca tau fokus peneliti dalam penelitian tersebut. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini:

   a. *Post* grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an bulan Maret 2016, karena pada bulan maret 2016 *post* anggota grup lebih banyak dan aktif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Diskusi yang terjadi dalam *post* grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an bulan Maret 2016.

E. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian pastilah mempunyai manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat menjadi pelengkap bagi penelitian-penelitian yang lainnya.

   Secara umum temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian untuk ikut serta dalam melakukan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

   Setiap individu mempunyai kewajiban untuk peduli terhadap sesamanya, saling membantu jika memang mampu untuk membantu sehingga kehidupan sosial akan seimbang serta sejahtera. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan masyarakat tentang dakwah pada grup facebook, tak terkecuali di grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Definisi Operasional

1. Dakwah

Secara etimologis perkataan dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti: Seruan – ajakan – panggilan. Sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan tersebut dikenal dengan panggilan da'i = orang yang menyeru. Tetapi mengingat bahwa proses memanggil atau menyeru tersebut juga merupakan suatu proses penyampaian (tabligh) atau pesan-pesan tertentu, maka dikenal pula istilah mubaligh yaitu orang yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan (*message*) kepada pihak komunikan.[7]

Sebagaimana yang dikutip oleh Prof. Dr. H. Moh Ali Aziz, M.Ag dalam bukunya Ilmu Dakwah, Jamaluddin Kafie mengartikan dakwah adalah suatu sistem kegiatan dari seseorang, kelompok, atau segolongan umat Islam sebagai aktualisasi *imaniyah* yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, do'a yang disampaikan dengan ikhlas dengan menggunakan metode, sistem, dan bentuk tertentu, agar mampu menyentuh kalbu dan *fitrah* seseorang, sekeluarga, sekelompok, massa, dan masyarakat manusia, supaya dapat memengaruhi tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[8]

[7] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: GayaMedia Pratama, 1997), h. 31
[8] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pesan Dakwah

Pesan ialah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima.[9] Sedangkan yang dimaksud dengan pesan dakwah adalah isi yang akan disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*.

Didalam penelitian ini difokuskan pada pesan dakwah yang di *post* oleh anggota pada bulan Maret 2016 di grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an.

3. Grup Facebook

Grup facebook merupakan suatu forum yang di ikuti oleh beberapa pengguna facebook. Didalam grup facebook, anggota dapat mengirim pesan kedalam grup, mengajukan pertanyaan ataupun menjawabnya. Anggota grup juga dapat berdiskusi tentang suatu topik dengan angggota lainnya didalam grup. Isi dari grup pun bermacam-macam, biasanya tergantung nama dari grup tersebut.

Dalam grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an, berisi berbagai macam ajakan untuk mengaji dan menghafal Al-Qur'an serta keutamaannya. Selain itu grup Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an ini juga sebagai ajang untuk berdiskusi membahas ilmu agama Islam.

Untuk dapat melihat isi dari grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an, sebelumnya harus sudah masuk atau *log in* facebook terlebih dahulu. Kemudian cari grup Pustaka Ilmu Tahfidzul Qur'an di

[9] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kumpulan grup yang ada di facebook. Tetapi, pastikan sudah menjadi anggota grup karena grup Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an ini merupakan grup tertutup, hanya yang sudah menjadi anggota saja yang dapat melihat dan mengakses isi grup tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis akan menyajikan pembahasan ke dalam beberapa bab yang sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan tahapan awal dasar dari skripsi penelitian ini. Yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Dalam bagian ini menjelaskan tentang kerangka teoritik, kajian teori, dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bab ini meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini tentang laporan hasil penelitian, mengenai data dan fakta objek penelitian dan menjawab dari rumusan masalah yang ada yang didasarkan atas hasil pengamatan, dokumentasi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id